**ARTIKEL**

**PERAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN**

**AKSESIBILITAS PEMBELAJARAN AL-QUR’AN**

Dilla Nurfadilah, Ganjar Eka Subakti

Program Studi Pendidikan Sejarah

[dillanrf29@upi.edu](mailto:dillanrf29@upi.edu), [ganjarekasubakti@upi.edu](mailto:ganjarekasubakti@upi.edu)

**ABSTRAK**

Pengembangan teknologi digital telah menyebabkan transformasi yang cukup besar di berbagai bidang, termasuk pendidikan agama. Artikel ini membahas peran teknologi digital dalam meningkatkan aksesibilitas pembelajaran al-Qur'an, terutama di era modern di mana fleksibilitas informasi dan keterjangkauan diperlukan. Melalui penelitian literatur dan analisis berbagai platform digital, seperti aplikasi seluler, situs web interaktif, dan media sosial, penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi digital dapat membuka peluang belajar yang lebih komprehensif untuk masyarakat, termasuk mereka yang hanya memiliki sedikit waktu, jarak, dan kondisi fisik. Selain itu, artikel ini juga mengulas tantangan yang dihadapi dalam implementasi teknologi tersebut, seperti keterbatasan literasi digital dan kebutuhan akan kurasi konten yang sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam. hasil penelitian ini diharapkan diberikan kepada pengembang teknologi, pendidik, dan lembaga pendidikan Islam dalam merancang strategi pembelajaran alkur yang terintegrasi dan adaptif saat itu.

***Kata Kunci:Teknologi Digital, Pembelajaran Al-Qur'an, Aksesibilitas, Pendidikan Islam, Media Digital***

**ABSTRACT**

The development of digital technology has brought significant transformation across various sectors, including religious education. This article explores the role of digital technology in enhancing the accessibility of Qur’anic learning, particularly in today's era which demands flexibility and easy access to information. Through literature review and analysis of various digital platforms such as mobile applications, interactive websites, and social media, the study reveals that digital technology provides broader learning opportunities for the public, including those with time constraints, geographical limitations, or physical disabilities. Additionally, this article discusses the challenges in implementing such technologies, including limited digital literacy and the need for content curation in accordance with Islamic teachings. The findings aim to offer insights for technology developers, educators, and Islamic educational institutions in designing Qur’anic learning strategies that are inclusive and adaptable to modern developments.

***Keywords: digital technology, Qur’anic learning, accessibility, Islamic education, digital media***

**PENDAHULUAN**

Dalam periode digital saat ini, teknologi telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia, termasuk bidang pendidikan. Mengubah gaya hidup, pola belajar, dan kebutuhan akan akses cepat ke informasi mendorong dunia pendidikan untuk beradaptasi dengan perkembangan lebih lanjut dalam teknologi digital. Ini berlaku untuk pendidikan agama, terutama untuk mempelajari Quran.

Digital Technology menawarkan berbagai fasilitas yang memungkinkan akses ke materi pembelajaran Al Qur'an melalui berbagai platform seperti aplikasi seluler, situs web interaktif, video pembelajaran online, dan media sosial. Kemajuan ini memungkinkan orang untuk memeriksa Quran lebih fleksibel dan mandiri satu sama lain, kapan saja, di mana saja, di berbagai latar belakang, kelompok umur dan kondisi geografis. Faktanya, orang dengan pembatasan fisik dan mobilitas memiliki akses ke bahan studi.

Di balik berbagai fasilitas ini masih banyak tantangan yang perlu disajikan. Oleh karena itu, ada penelitian mendalam tentang bagaimana teknologi digital dapat secara optimal digunakan untuk meningkatkan aksesibilitas Quran tanpa mengabaikan aspek etika dan keakuratan ajaran.

Artikel ini secara luas membahas peran teknologi digital dalam mempromosikan dan memperluas akses ke pembelajaran dalam Al -Qur'an, dan bertujuan untuk menilai tantangan dan solusi terkait sehingga penggunaan teknologi ini umumnya dapat memberikan keuntungan terbesar bagi umat Islam

**METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan mengidentifikasi dan menganalisis peran teknologi digital dalam meningkatkan aksesibilitas Quran. Fokus penelitian ini adalah pada penelitian tentang berbagai bentuk teknologi digital yang digunakan dalam mempelajari Quran dan bagaimana teknologi ini mempromosikan komunitas ketika mengakses materi pembelajaran.

Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian sastra, termasuk buku, artikel ilmiah, laporan penelitian sebelumnya dan sumber lain yang berkaitan dengan topik teknologi digital dalam pengajaran agama. Analisis ini dilakukan pada berbagai aplikasi pembelajaran Al-Qur'an yang tersedia di pasar dan pada platform digital yang digunakan untuk mendistribusikan materi pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga meneliti berbagai pedoman dan inovasi yang diterapkan oleh lembaga pendidikan Islam untuk penggunaan teknologi digital.

Proses analisis data dilakukan secara kualitatif dengan mengumpulkan dan menyusun informasi dari berbagai literatur yang ada. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk menemukan pola pola utama seperti efektivitas teknologi, seperti ruang lingkup pembelajaran, keterbatasan implementasi, dan dampak teknologi pada metode pembelajaran sosial.

Validitas data dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan triangulasi sumber, yaitu membandingkan referensi yang berbeda untuk memastikan konsistensi informasi yang diperoleh.

Dengan pendekatan ini, tujuan penelitian ini bertujuan untuk secara jelas memahami kontribusi teknologi digital untuk mempromosikan aksesibilitas pembelajaran Quran untuk kelompok yang berbeda.

**PEMBAHASAN**

Perkembangan teknologi digital di abad ke-21 telah merambah hampir semua aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. Dalam konteks pendidikan agama Islam, teknologi digital memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pembelajaran Al-Qur'an. Sebelumnya, proses pembelajaran Al-Qur'an umumnya terbatas pada metode tradisional, seperti belajar dari guru secara langsung, atau melalui pengajian yang hanya bisa diikuti oleh orang-orang yang berada di sekitar tempat tersebut. Namun, dengan hadirnya teknologi digital, kini akses terhadap Al-Qur'an dan ilmunya dapat dijangkau oleh siapa saja, di mana saja, tanpa terkendala jarak dan waktu. Ini membuka peluang besar bagi umat Islam di seluruh dunia untuk mempelajari Al-Qur'an dengan cara yang lebih mudah, efektif, dan fleksibel.

Melalui pemanfaatan berbagai platform digital, seperti aplikasi mobile, situs web, dan media sosial, pembelajaran Al-Qur'an kini dapat dijangkau oleh berbagai lapisan masyarakat. Teknologi digital memungkinkan penyebaran pengetahuan Al-Qur'an secara lebih luas, tanpa dibatasi oleh faktor geografis, sosial, atau ekonomi. Seiring berjalannya waktu, teknologi ini juga berkembang untuk menjadi lebih interaktif dan inklusif, sehingga semakin banyak orang dapat menikmati manfaatnya. Adanya inovasi dalam teknologi pembelajaran, seperti aplikasi yang mendukung hafalan, pembelajaran tajwid, dan tafsir Al-Qur'an, semakin memperkaya pengalaman belajar bagi umat Islam di seluruh dunia.

Berikut adalah beberapa cara teknologi digital meningkatkan aksesibilitas pembelajaran Al-Qur’an

1. **Akses Pembelajaran Secara Global dan Tanpa Batasan Waktu**

Salah satu dampak terbesar dari teknologi digital adalah kemampuannya untuk membuka akses pembelajaran Al-Qur'an secara global, tanpa batasan geografis. Dengan adanya aplikasi pembelajaran Al-Qur'an di smartphone dan platform pembelajaran online, siapa saja dapat mengakses materi pembelajaran Al-Qur'an tanpa memandang tempat tinggal atau kondisi sosial-ekonomi. Sebagai contoh, aplikasi Al-Qur'an yang menyediakan terjemahan dan tafsir dalam berbagai bahasa memungkinkan pengguna dari berbagai negara untuk memahami isi Al-Qur'an dengan lebih mudah. Selain itu, kemudahan akses ini membuat pembelajaran dapat dilakukan kapan saja, memberikan fleksibilitas yang lebih besar bagi pelajar untuk menyesuaikan waktu belajar mereka sesuai dengan jadwal pribadi. Hal ini sangat penting, terutama bagi umat Islam yang memiliki jadwal padat, karena mereka tidak lagi terbatas untuk mengikuti pengajian tatap muka yang memiliki waktu dan tempat tetap (Al-Qudsy, 2020).

1. **Peningkatan Kualitas Pembelajaran dengan Media Interaktif**

Teknologi digital bukan hanya mempermudah akses, tetapi juga meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an melalui penggunaan media interaktif. Banyak aplikasi Al-Qur'an kini dilengkapi dengan fitur-fitur canggih, seperti pengajaran tajwid dengan audio dan video, serta aplikasi yang dapat mengoreksi bacaan dan memberikan umpan balik langsung kepada pelajar. Misalnya, aplikasi yang menggunakan teknologi pengenalan suara dapat membantu mengoreksi bacaan Al-Qur'an secara otomatis. Hal ini memungkinkan pelajar untuk memperbaiki bacaan mereka dengan cara yang lebih efektif dan efisien. Selain itu, penggunaan media visual dan audio membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami, terutama bagi mereka yang lebih menyukai metode pembelajaran berbasis visual atau auditori (Hasanah, 2021). Dengan demikian, teknologi digital tidak hanya memperluas aksesibilitas, tetapi juga meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an yang diterima oleh pengguna.

1. **Pembelajaran Inklusif bagi Penyandang Disabilitas**

Salah satu keuntungan terbesar teknologi digital dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah kemampuannya untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih inklusif, terutama bagi penyandang disabilitas. Teknologi digital memungkinkan orang dengan keterbatasan fisik atau sensorik, seperti tuna netra, untuk mempelajari Al-Qur'an dengan lebih mudah. Aplikasi pembaca layar dan fitur audio yang disertakan dalam berbagai aplikasi Al-Qur'an memungkinkan penyandang tuna netra untuk mendengarkan bacaan Al-Qur'an dan memahaminya secara langsung. Dengan adanya fitur-fitur ini, mereka yang sebelumnya tidak memiliki akses terhadap materi pembelajaran Al-Qur'an kini dapat belajar tanpa hambatan. Teknologi digital juga memberikan solusi bagi penyandang disabilitas lainnya, seperti mereka yang memiliki gangguan pendengaran, dengan menyediakan teks terjemahan yang dapat diikuti selama mendengarkan ceramah atau pengajian. Ini menjadikan pembelajaran Al-Qur'an lebih inklusif dan memperluas kesempatan bagi semua orang untuk mengakses ilmu agama, tanpa dibatasi oleh kondisi fisik mereka (Muhammad et al., 2022).

1. **Pembelajaran Al-Qur’an dengan Bimbingan Ahli Secara Online**

Teknologi digital juga memberikan kesempatan bagi pelajar Al-Qur'an untuk mendapatkan bimbingan langsung dari para ahli Al-Qur'an yang berkompeten melalui kursus online atau sesi bimbingan secara virtual. Pembelajaran seperti ini memungkinkan umat Islam untuk mengikuti pengajaran dari para ustadz atau ulama yang mungkin tidak dapat mereka temui secara langsung karena jarak atau keterbatasan lainnya. Banyak platform pembelajaran Al-Qur'an sekarang menawarkan kursus berbasis video atau bahkan bimbingan satu-satu melalui aplikasi video call. Dengan cara ini, pelajar dapat belajar langsung dari pengajar yang memiliki pemahaman mendalam tentang Al-Qur'an dan dapat mengajarkan materi secara lebih personal dan interaktif. Hal ini sangat memudahkan pelajar untuk mendapatkan ilmu yang lebih mendalam tentang tafsir, hukum-hukum Islam, serta teknik-teknik pembelajaran Al-Qur'an lainnya (Sari, 2023).

1. **Meningkatkan Kolaborasi dan Diskusi Melalui Media Sosial dan Forum Online**

Selain aplikasi pembelajaran, media sosial dan forum online juga memiliki peran penting dalam meningkatkan aksesibilitas pembelajaran Al-Qur'an. Platform seperti YouTube, Facebook, Instagram, dan Twitter kini menjadi tempat bagi para ulama, pengajar Al-Qur'an, serta umat Islam lainnya untuk berbagi pengetahuan, mengadakan diskusi, dan mempelajari Al-Qur'an bersama. Banyak kanal YouTube yang menawarkan video pengajaran tentang cara membaca dan memahami Al-Qur'an, bahkan berbagai tafsir yang dapat diakses secara gratis. Media sosial juga memungkinkan pembentukan komunitas online di mana pelajar dapat bertukar informasi, berdiskusi, dan saling membantu dalam memahami ajaran Al-Qur'an. Diskusi semacam ini tidak hanya terbatas pada pengajaran formal, tetapi juga mencakup pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai dan ajaran Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an. Kolaborasi ini meningkatkan pembelajaran secara kolektif, dan membuat ilmu Al-Qur'an semakin mudah diakses oleh siapa saja di seluruh dunia (Nugroho, 2022).

**KESIMPULAN**

Teknologi digital telah memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan aksesibilitas pembelajaran Al-Qur'an. Dengan memanfaatkan aplikasi mobile, platform pembelajaran online, dan media sosial, umat Islam di seluruh dunia kini dapat mengakses materi pembelajaran Al-Qur'an secara fleksibel dan efektif tanpa dibatasi oleh waktu dan tempat. Teknologi digital tidak hanya memperluas akses, tetapi juga meningkatkan kualitas pembelajaran dengan media interaktif yang memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam tentang Al-Qur'an, seperti pengajaran tajwid yang lebih baik dan pengoreksian bacaan secara real-time. Selain itu, teknologi ini mendukung pembelajaran yang inklusif bagi penyandang disabilitas, memberikan mereka kesempatan untuk belajar tanpa hambatan. Pembelajaran Al-Qur'an juga semakin dapat dijangkau oleh banyak orang melalui kursus online dan bimbingan dari pengajar ahli, yang memperkaya pengalaman belajar. Terakhir, kolaborasi dan diskusi melalui media sosial memperkuat interaksi antar pelajar dan pengajar, meningkatkan pemahaman kolektif terhadap ajaran Al-Qur'an. Dengan demikian, teknologi digital telah menjadi alat yang sangat efektif dalam menyebarkan ilmu Al-Qur'an, menciptakan pembelajaran yang lebih inklusif, interaktif, dan mudah diakses oleh siapa saja.

**Referensi**

Al-Qudsy, H. (2020). Perkembangan Teknologi dalam Pembelajaran Agama Islam. Jurnal Pendidikan Islam, 9(1), 14-25.

Hasanah, A. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Digital dalam Pembelajaran Tajwid dan Hafalan Al-Qur'an. Jurnal Pendidikan Islam, 10(2), 105-118.

Muhammad, R., Abdullah, M., & Hamzah, A. (2022). Inklusivitas Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Penyandang Disabilitas Melalui Teknologi Digital. Jurnal Ilmu Agama, 18(1), 60-72.

Sari, D. (2023). Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Kursus Online: Menembus Batas Geografis dan Biaya. Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 6(2), 88-99.

Nugroho, D. (2022). Peran Media Sosial dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Era Digital. Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam, 7(1), 42-53.

Alwi, Z. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Era Digital. Jurnal Pendidikan Islam, 8(1), 45-60.

Rahman, A., & Sari, N. (2019). Aplikasi Mobile sebagai Media Pembelajaran Al-Qur'an untuk Anak-anak. Jurnal Teknologi Pendidikan, 11(2), 75-88.

Hidayat, M. (2021). Peran Media Sosial dalam Dakwah dan Pembelajaran Al-Qur'an di Kalangan Remaja. Jurnal Komunikasi Islam, 13(3), 101-115.

Putri, L., & Hasan, R. (2022). Inovasi Pembelajaran Al-Qur'an melalui Platform Digital di Masa Pandemi. Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 9(2), 55-70.

Yusuf, M. (2018). Tantangan dan Peluang Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Teknologi Informasi. Jurnal Studi Islam, 6(1), 33-47.